Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: ..... (Print) / E-ISSN: ..... (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Penerapan Metode Nature Learning Berbantuan Media Visual dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang

Arina Siswayuni ✉, Universitas PGRI Madiun
Bambang Eko Hari Cahyono, Universitas PGRI Madiun
Edy Suprapto, Universitas PGRI Madiun

✉ *arinasiswayuni@gmail.com*

Abstract: This study aims to describe the implementation of nature learning assisted by visual media in poetry-writing instruction and to describe students' learning outcomes in Grade V at SD Negeri Mojoduwur 2, Mojowarno, Jombang, during the 2025/2026 academic year. The study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the teacher, students, learning activities, instructional documents, and students' poetry products. The learning activities included classroom orientation, group formation, field observation, analysis of observation data, discussion, presentation, reflection, and individual poetry writing supported by visual media. The findings indicate that students became more active, enthusiastic, and creative during learning. The highest score was 89, the lowest was 72, and the mean score was 80.22, with seven students achieving scores above the minimum mastery criterion and two students below it. The method was effective but required careful time management and intensive guidance.

Keywords: Writing, Poetry, Methods nature learning, Image media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi metode nature learning berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis puisi serta hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data berupa guru, siswa, aktivitas pembelajaran, dokumen pembelajaran, serta karya puisi siswa. Pelaksanaan pembelajaran meliputi penyampaian tujuan, pembentukan kelompok, observasi lingkungan desa, analisis hasil observasi, diskusi, presentasi, refleksi, dan penugasan menulis puisi secara individu dengan dukungan media visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan kreatif dalam mengembangkan gagasan. Nilai tertinggi mencapai 89, nilai terendah 72, dan rata-rata 80,22. Sebanyak tujuh siswa memperoleh nilai di atas KKM dan dua siswa berada di bawah KKM. Metode ini efektif, tetapi memerlukan pengelolaan waktu dan pendampingan yang intensif.

Kata kunci: Menulis, Puisi, Metode nature learning, Media visual

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut siswa mengorganisasikan gagasan, pengalaman, perasaan, dan pengetahuan ke dalam bentuk bahasa tulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan tulisan, tetapi juga dengan kemampuan memilih kata, menyusun gagasan, mengembangkan isi, dan menyampaikan pesan secara dapat dipahami. Dalman (2021) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan melalui proses yang melibatkan persiapan, penulisan, dan penyelesaian. Dengan demikian, pembelajaran menulis

perlu memberikan pengalaman yang memungkinkan siswa memperoleh bahan tulisan secara nyata sebelum menuangkannya ke dalam bahasa tulis.

Pembelajaran menulis puisi mempunyai karakteristik yang lebih kreatif karena siswa perlu mengolah pengalaman menjadi bahasa yang memiliki nilai estetis. Puisi tidak hanya tersusun atas kata dan baris, tetapi juga mengandung tema, perasaan, nada, suasana, amanat, diksi, imaji, dan unsur kebahasaan lainnya. Waluyo (2019) memandang puisi sebagai karya sastra yang mengungkapkan pengalaman dan gagasan melalui bahasa yang memiliki kekhasan bunyi, irama, dan makna. Oleh karena itu, siswa membutuhkan rangsangan yang konkret agar mereka tidak mengalami kesulitan ketika mencari ide dan mengembangkan pengalaman menjadi karya puisi.

Permasalahan pembelajaran yang ditemukan dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kegiatan menulis puisi. Sebagian siswa menganggap kegiatan menulis membosankan dan sulit. Pembelajaran sebelumnya lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga siswa kurang aktif dalam mengemukakan gagasan. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan siswa dalam menemukan ide, memilih kosakata, dan mengembangkan pengalaman ke dalam tulisan. Temuan awal penelitian menunjukkan perlunya pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, dan memanfaatkan media yang dapat membantu siswa mengingat serta mengembangkan hasil pengamatan.

Nature learning dipilih sebagai salah satu alternatif karena menempatkan lingkungan dan pengalaman langsung sebagai sumber belajar. Sagala (2003) menjelaskan bahwa nature learning menggunakan alam sekitar sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis puisi, lingkungan dapat menjadi sumber inspirasi karena siswa melihat, merasakan, mengamati, dan mencatat objek secara langsung. Pengalaman tersebut kemudian diolah menjadi bahan untuk menentukan tema, judul, kosakata, dan gagasan puisi. Suyatno (2009) juga menekankan bahwa pelibatan alam dapat membantu menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa fokus pada objek yang diamati.

Penggunaan media visual melengkapi pengalaman langsung yang diperoleh siswa. Media visual dapat memperjelas informasi, membantu pemahaman, memperkuat ingatan, dan menghubungkan materi dengan dunia nyata (Arsyad, 2013). Dalam penelitian ini, foto atau visual hasil pengamatan digunakan kembali setelah siswa kembali ke kelas. Visual tersebut membantu siswa mengingat objek yang diamati dan mengembangkan kosakata berdasarkan pengalaman. Dengan demikian, nature learning dan media visual saling mendukung: pengalaman lapangan menyediakan bahan nyata, sedangkan media visual membantu mempertahankan dan mengembangkan representasi pengalaman tersebut ketika siswa menulis.

Penelitian terdahulu yang dirangkum dalam tesis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan partisipasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan analisis siswa (Ahmadi, 2011). Penelitian Medianna (2016) juga menunjukkan peningkatan aktivitas dan kemampuan menulis puisi melalui nature learning berbantuan media visual. Sementara itu, Kuswandari (2017) menunjukkan bahwa pendekatan tersebut membantu siswa memahami materi dan menuangkan pengalaman ke dalam puisi sehingga hasil keterampilan menulis dapat mencapai KKM. Kebaruan penelitian ini terletak pada deskripsi penerapan metode tersebut secara langsung pada pembelajaran menulis puisi kelas V SD Negeri Mojoduwur 2, termasuk aktivitas observasi lingkungan desa, pengolahan pengalaman dengan bantuan visual, respons siswa, hasil tulisan, serta kelebihan dan kekurangannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada dua hal, yaitu implementasi metode nature learning berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis puisi dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pelaksanaan metode tersebut serta mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2025/2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut digunakan karena penelitian diarahkan untuk menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, respons siswa, serta hasil karya yang muncul selama penerapan metode nature learning berbantuan media visual. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama, sedangkan data dianalisis secara induktif dan lebih menekankan makna. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Kegiatan penelitian berlangsung dalam rentang Januari sampai Mei 2026, dengan pelaksanaan pembelajaran yang diamati secara khusus pada 20 Maret 2026.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi guru, siswa, serta peristiwa atau aktivitas pembelajaran. Sumber sekunder berupa dokumen pembelajaran, seperti silabus, RPP atau modul ajar, media pembelajaran, foto kegiatan, dan karya puisi siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalaman guru dan siswa terhadap pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi dan wawancara melalui dokumen pembelajaran dan karya siswa. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan salam, doa, pengecekan kesiapan siswa, penyampaian tujuan pembelajaran, dan penjelasan mengenai metode yang akan digunakan. Guru kemudian membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan tiga siswa. Setiap kelompok melakukan observasi pada lingkungan desa di sekitar sekolah. Kelompok pertama mengamati kolam ikan hias, kelompok kedua mengamati kebun desa, dan kelompok ketiga mengamati persawahan. Siswa mencatat objek, kata, atau informasi yang ditemukan selama observasi.

Setelah kembali ke kelas, siswa menggunakan foto atau visual hasil kegiatan untuk mengingat kembali pengalaman lapangan. Siswa mendiskusikan temuan, memilih kata-kata yang relevan, menentukan tema dan judul, serta mengembangkan gagasan menjadi puisi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan. Guru dan siswa kemudian menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan. Pada tahap akhir, siswa memperoleh tugas individu untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman dan visual lingkungan desa.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi berdasarkan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel yang relevan. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola yang muncul secara konsisten dari berbagai sumber data. Keabsahan data diperkuat melalui penggunaan beberapa teknik pengumpulan data sehingga informasi mengenai proses pembelajaran dapat dibandingkan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Metode Nature Learning Berbantuan Media Visual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan. Keterkaitan antara silabus dan RPP menunjukkan kesesuaian pada mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi, dan kegiatan pembelajaran. Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan langkah-langkah nature learning berbantuan media visual

karena metode tersebut merupakan pengalaman baru bagi siswa. Guru juga menjelaskan bahwa penilaian dilakukan melalui tugas kelompok dan tugas individu.

Tahap berikutnya adalah pembentukan kelompok dan observasi lapangan. Setiap kelompok terdiri atas tiga siswa dan diarahkan mengamati lingkungan desa. Kegiatan observasi membuat siswa memperoleh bahan nyata untuk tulisan. Setelah kembali ke kelas, siswa mendiskusikan hasil pengamatan dengan bantuan foto atau visual. Mereka mencatat kata-kata yang ditemukan, mengembangkan kata menjadi gagasan, menentukan tema dan judul, kemudian menyusun puisi. Pada tahap diskusi, siswa terlihat aktif mengemukakan gagasan dan saling berbagi pengalaman.

Hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa seluruh langkah pokok yang diamati terlaksana, yaitu membuka interaksi dan memperkenalkan rencana kegiatan, mengarahkan observasi lapangan, membimbing analisis data, membimbing penulisan puisi, dan melakukan refleksi. Hasil pengamatan terhadap siswa juga menunjukkan respons yang baik. Sebagian besar siswa terlibat dalam observasi, diskusi, presentasi, dan penulisan. Pada awal kegiatan masih terdapat siswa yang kurang fokus, tetapi kondisi tersebut berangsur membaik setelah siswa kembali ke kelas dan mengikuti diskusi kelompok.

TABEL 1. *Hasil pengamatan terhadap Guru*

No.	Aspek yang Diamati	Hasil
1	Membuka interaksi dan memperkenalkan rencana kegiatan	Terlaksana
2	Mengarahkan siswa melakukan observasi lapangan	Terlaksana
3	Membimbing analisis data hasil observasi	Terlaksana
4	Membimbing siswa menulis puisi	Terlaksana
5	Melakukan refleksi terhadap hasil tulisan	Terlaksana

Tabel 1 memperlihatkan bahwa seluruh aspek utama pelaksanaan pembelajaran terlaksana. Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengarahkan siswa memperoleh pengalaman, mengolah pengalaman menjadi gagasan, dan menerapkannya dalam tugas menulis. Pola tersebut sesuai dengan karakter nature learning yang menempatkan pengalaman nyata dan lingkungan sebagai sumber belajar.

Respons dan Aktivitas Siswa

Siswa menunjukkan respons positif terhadap penerapan metode. Pada pembelajaran awal, siswa cenderung menganggap menulis puisi sebagai kegiatan yang membosankan dan sulit. Setelah guru menjelaskan prosedur dan memberikan pengalaman observasi, siswa menjadi lebih antusias. Mereka merasa lebih mudah menulis karena memiliki bahan yang berasal dari pengalaman sendiri. Pada saat diskusi, siswa aktif mengemukakan gagasan dan tidak banyak siswa yang berbicara di luar topik. Ketika presentasi berlangsung, siswa juga berani bertanya dan memberikan apresiasi terhadap hasil kelompok lain.

Visual yang digunakan setelah observasi berfungsi sebagai pengingat pengalaman. Siswa dapat melihat kembali objek yang diamati sehingga lebih mudah memilih kosakata dan mengembangkan gambaran suasana. Respons siswa menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan ketika kegiatan menulis tidak langsung dimulai dengan perintah menulis, tetapi didahului pengalaman dan pengamatan. Dengan demikian, media visual memperkuat kesinambungan antara pengalaman lapangan dan proses produksi tulisan.

Hasil Belajar Menulis Puisi

Hasil belajar diperoleh melalui penilaian tugas individu. Penilaian mencakup lima aspek, yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya atau pilihan struktur dan

diksi, serta ejaan dan tanda baca. Hasil penelitian menunjukkan nilai tertinggi 89, nilai terendah 72, dan nilai rata-rata 80,22. KKM pembelajaran menulis yang digunakan adalah 75. Berdasarkan data penelitian, tujuh siswa memperoleh nilai di atas KKM dan dua siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil yang diharapkan setelah mengikuti pembelajaran.

TABEL 2. *Ringkasan hasil penilaian menulis puisi*

Indikator	Hasil
Nilai tertinggi	89,00
Nilai terendah	72,00
Nilai rata-rata	80,22

Tabel 2 menunjukkan bahwa rentang hasil belajar siswa berada pada 72–89 dengan rata-rata 80,22. Siswa dengan nilai tinggi mampu mengembangkan pengalaman secara rinci, menyusun gagasan secara runtut, dan memilih kata yang sesuai. Sebaliknya, siswa dengan nilai rendah masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan gagasan, organisasi isi, tata bahasa, diksi, serta ejaan dan tanda baca. Dengan demikian, penerapan metode memberikan dampak positif, tetapi pendampingan individual tetap diperlukan bagi siswa yang belum menguasai materi secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran nature learning berbantuan media visual menggunakan media visual dalam menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 2 berjalan sesuai yang direncanakan. Pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menerapkan metode pembelajaran nature learning berbantuan media visual yang dilakukan guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sudah dirancang.

Hasil belajar penerapan metode pembelajaran nature learning berbantuan media visual menggunakan media visual dalam menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2025/2026 dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai rata-rata setelah penerapan metode nature learning berbantuan media visual dengan menggunakan media visual berada pada nilai 80,22.

Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran nature learning berbantuan media visual menggunakan media visual dalam menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 2 yaitu kelebihannya mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif, mampu menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, mampu merangsang siswa agar lebih berpikir kreatif, dan kelemahan penerapan metode ini membutuhkan perencanaan waktu dan pelaksanaan yang lama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyelesaian artikel ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Dekan, Kaprodi, Dosen pembimbing dan semua Dosen Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga tercinta dan kepada pihak SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, guru, siswa kelas V yang telah mendukung pelaksanaan penelitian yang memberikan bantuan dalam proses pengumpulan data, pengamatan pembelajaran, dan penyusunan laporan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A.S, Nadjua. (2014). *Buku Pintar Puisi dan Pantun.* Surabaya: Triana Media Surabaya.

Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Menulis dalam Gamitan Pendidikan Karakter.* Edu Humaniora, 4(1).

Ahmadi, I. K., (2011). *Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Akhadiah dkk. (2016). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Alek, dan Achmad H.P. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ana Widyastuti. (2017). *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Atmaja, I. K., & Sukendra, I. K. (2020). *Instumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.

D, Damayanti. (2013). *Buku Pintar Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Araska.

Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.

Fiantika Feny Rita, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi. Cetakan Pertama. Maret.

Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jabrohim. (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Keraf, G. (2019). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis Teks*: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan. Bandung: Yrama Widya.

Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru.* Yogyakarta: Kata Pena.

Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nadjua. (2011). *Buku Pintar Puisi dan Pantun*. Surabaya: Triana Media.

Nurgiyantoro, B. (2019). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE.

Pradopo, R. D. (2018). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Samosir, Tiorida. (2013). *Apresiasi Menulis Puisi*. Bandung: Yrama Widya.

Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Subandi. (2011). *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukkan.* Harmonia, 173–176.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, CV: Bandung

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Uno, H. B. (2023). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Waluyo, H. J. (2019). *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.